

PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI TAHFIDZ ASRAMA AL-MUJAHIDIN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Kholid Asrori, Masnida

Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung

e-mail: kholidasrori7@gmail.com, masnida@iaida.ac.id

Abstract

This study aims to determine and analyze how much influence the pilgrimage to the grave has on peace of mind in memorizing the Qur'an of tahfidz students at Al-Mujahidin boarding school Darusslam Blokagung Banyuwangi.

This type of research uses a quantitative approach, with a population of 28 students. While the technique of taking the sample using the Non Probability Sampling technique, namely taking samples using Saturated Samples, which is a sampling technique where all members of the population are used as samples. So the number of samples used in this study is 28 people with an error rate of 5%. Researchers collect data by means of observation, distributing questionnaires or questionnaires and documentation.

The results of this study indicate that the grave pilgrimage has a significant effect on peace of mind in memorizing the Qur'an of tahfidz students at the Al-Mujahidin Islamic Boarding School Darusslam Blokagung Banyuwangi in accordance with the t test analysis which shows that the value of $p = 0.000$ is smaller ($<$) 0.05 (t count 8.459 is greater ($>$) t table 2.056). While the results of the determinant test of R Square/R² are 0.733 , by calculating R Square² (0.7332) $\times 100\% = 53.72\%$, which means that the effective contribution given by the grave pilgrimage variable to the mental calm variable is 53.72% , while the rest is 46.28% influenced by other factors.

Keywords: *Pilgrimage grave, Serenity soul, Memorize the Qur'an Students tahfidz*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa seberapa besar pengaruh ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi sebesar 28 santri. Sedangkan teknik dari pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yakni mengambil sampel menggunakan Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 Orang dengan tingkat kesalahan 5%. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, menyebar angket atau kuisioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ziarah kubur berpengaruh signifikan terhadap ketenangan jiwa dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi sesuai dengan analisis uji t yang menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ lebih kecil ($<$) $0,05$ (t hitung $8,459$ lebih besar ($>$) t tabel $2,056$). Sedangkan hasil uji determinan R Square/R² sebesar $0,733$, dengan menghitung R Square² ($0,7332$) $\times 100\% = 53,72\%$ yang berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel ziarah kubur terhadap variabel ketenangan jiwa sebesar $53,72\%$, sedangkan sisanya yaitu $46,28\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata kunci: Ziarah kubur, Ketenangan jiwa, Menghafal al-qur'an santri tahfidz

PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diperkenalkan di Jawa sekitar 500 tahun yang lalu. Sejak saat itu, lembaga pesantren tersebut telah mengalami banyak perubahan dan memainkan berbagai macam peran dalam masyarakat Indonesia pada zaman walisongo, pondok pesantren memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di pulau Jawa. Juga pada zaman penjajahan Belanda, hampir semua peperangan melawan pemerintah kolonial Belanda bersumber atau paling tidak dapat dukungan sepenuhnya dari pesantren.¹

Keunikan pendidikan pesantren, sebagaimana yang dijelaskan Rahardjo dapat dilihat dari ciri khusus yang dimilikinya, yang diwarnai oleh karakteristik pribadi kyai, unsur-unsur pimpinan pesantren dan bahkan aliran keagamaan tertentu yang mereka anut. Dengan kenyataan tersebut, setiap pesantren dimungkinkan mempunyai karakteristik dan sistem nilai yang berbeda dari pesantren lainnya. Sedangkan Mukti Ali menyebutkan, bahwa penyelenggaraan sistem pendidikan yang paling baik adalah sistem pendidikan yang mengikuti pesantren. Penilaian ini didasarkan atas tujuan pesantren untuk mencetak manusia saleh dan mandiri serta banyaknya bukti alumni pesantren yang menduduki peranan penting dalam masyarakat. Pesantren dalam kenyataannya telah mampu mencetak orang-orang merdeka yang bisa memasuki semua

¹ Abidin, Z. (2017). Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 6(1): 162-173.

lapangan kehidupan.²

Ada banyak pesantren di Indonesia, baik tradisional maupun modern yang telah memberikan kontribusi bagi proses pencerdasan bangsa. Satu di antaranya adalah pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, lebih memiliki corak pengembangan pendidikan intelektual dengan penguasaan ilmu-ilmu agama dan kitab kuning yang berlandaskan aqidah Ahlus-Sunah Wal Jama'ah Ala Madzhabi Imam Syafi'i. Pesantren yang berdiri pada 15 Januari 1951 oleh tiga tokoh pendiri, yakni: KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur (almarhum); K.M. Muhyiddin (almarhum); dan KH. Mu'alim Syarqowi (almarhum). Terbukti, hingga saat ini tetap berpegang pada prinsip "*al muhafadzah 'ala al qadim al shalih, wa al akhdzu bi al jadid al ashlah*" (menjaga perkara lama yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik).

Pondok pesantren Darussalam memiliki asrama yang khusus untuk santri tahfidz menghafal Al-qur'an yaitu asrama Al-Mujahidin. Asrama Al-Mujahidin memiliki 4 kamar yang berjumlah 28 santri tahfidz diantaranya 14 santri yang berkuliah, 2 santri yang tidak kuliah, 11 santri bersekolah SLTA sedrajat, dan 1 santri tidak sekolah (hanya lulus SLTP). Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan lembaga yang di dalamnya ada sekolah formaldan sekolah diniyah. Kegiatan santri tahfidz di dalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sama seperti pesantren lain pada umumnya, di samping mereka memiliki tuntutan sekolah akademik dan sekolah diniyah, yaitu kegiatan mengaji di pesantren, mereka juga memiliki tuntutan berupa hafalan Al-Qur'an yang harus disetorkan setiap hari kepada Ustadz/Pembimbing. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan yang dilakukan santri tahfidz dimulai dari setelah sholat subuh seperti mengaji qiro'ati, kemudian sekolah atau kuliah, setelah pulang sekolah atau kuliah mereka masih harus mengaji dan sekolah diniyah sampai larut malam, tidak lupa para santri tahfidz pun masih harus hafalan dan

² Musthofa, A. W. (2014). Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Subulussalam Tegalsari Dan Darussalam Blokagung Banyuwangi. skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

muroja'ah Al-Qur'an.³

Oleh karena itu, dalam keadaan tersebut dibutuhkan ketenangan jiwa santri dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada. Sehingga mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren, dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, dapat merasakan kebahagiaan hidup, dan tidak mudah putus asa dalam perjalanan mereka menuntut ilmu. Selain itu santri yang memiliki ketenangan jiwa cenderung ingin selalu dekat dengan Allah, suka berkumpul dengan orang saleh, memiliki kemantapan iman karena ketauhidan yang benar, beramal dengan ikhlas, sabar dan optimis dalam menghadapi segala hal yang terjadi.⁴

Menurut hasil penelitian Abd Jalaluddin mengenai ketenangan jiwa menurut Fakhrudin Al-Razi dalam Tafsir Mafatih Al Ghayb, yaitu ketenangan adalah kondisi tidak memedulikan sesuatu yang tidak ada manfaatnya, sehingga ketenangan yang ada dalam jiwa hanya berupa nilai-nilai kebaikan dan sekaligus menjadi jati diri. Sementara, ketenangan jiwa yang dimaksud yaitu kondisi jiwa yang kokoh terhadap apapun. Kebaikan tidak membuatnya sombong, dan keburukan tidak membuatnya sedih, cemas apalagi gelisah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa jiwa yang tenang adalah jiwa yang kokoh pada relnya sendiri. Yang menjadi elemen ketenangan jiwa ada tujuh yaitu, iman yang membuatnya percaya pada kekuatan yang tak terbatas, zikir yang mengingatkan nikmat yang tak pernah putus, tobat yang menata hidupnya untuk lebih baik, al-qur'an yang menuntunnya pada jalan ketenangan, do'a memberinya sebuah harapan, ikhlas memberinya ketabahan, dan tawakal memberinya tempat untuk bersandar.⁵

Ketenangan jiwa dapat dicapai dengan melakukan aktivitas-aktivitas positif, termasuk dengan berziarah kubur. Ziarah kubur ke makam para wali dan kiai-kiai merupakan salah satu tradisi pesantren yang beraliran As-Sunnah Wal-Jama'ah. Hal ini sebagai wujud penghormatan dan mengharap do'a sebagai wasilah

³ Ulul, *wawancara*, Blokagung, 25 Januari 2022

⁴ Alimah, F. (2020). Pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁵ (Jalaluddin, A. (2018). Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 3(1).

(perantara) kepada Allah swt. Selain itu pengalaman spiritual masing-masing peziarah telah membawa dampak positif bagi kehidupannya, atau lebih dikenal dengan istilah mendapat barokah, sehingga membuat para peziarah ingin kembali berkali-kali ke makam seorang wali untuk membaca Al-qur'an, tahlil atau berdo'a. Selain itu, ziarah kubur dapat dijadikan sarana refleksi diri (muhasabah). Oleh karena itu, ziarah kubur perlu dikembangkan untuk perbaikan spiritual diri santri.

Ziarah hakekatnya adalah upaya kontemplasi dan mendoakan orang yang meninggal, dengan kesadaran spiritual yang tinggi. Bagi yang diziarahi, dapat mengambil manfaat doa dan salam serta bacaan-bacaan yang pahalanya disampaikan, atau ditujukan kepada mayit, dan "*orang mati akan merasa senang dan bahagia kalau diziarahi oleh banyak orang*". Ziarah kubur termasuk perbuatan yang dianjurkan karena dapat mengingatkan kepada kehidupan akhirat dan bermanfaat bagi mayit dengan mendoakannya serta memohonkan ampunan baginya. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهُ

*"Dari Buraidah RA, Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Semula aku melarang kalian untuk ziarah kubur, tetapi sekarang berziarahlah kalian!" (HR. Muslim)"*⁶

Sehubungan dengan kegiatan ziarah kubur di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah menjadi rutinitas santri pada setiap setelah sholat jum'at dan dilakukan setiap seminggu sekali dengan cara bergilir antara satu asrama dengan asrama lain. Namun dikhususkan bagi santri tahfidz bisa melakukan ziarah kapan saja. Adapun yang diziarahi adalah makam pendiri pondok, yakni Almarhum KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur. Banyak santri yang mengatakan bahwa tujuan melakukan ziarah adalah untuk "*ngalap berkah*". Selain mendapatkan berkah, tentunya masih banyak lagi manfaat yang didapatkan para santri. Baik yang dirasakan secara sadar atau tidak, langsung atau tidak langsung seperti mengalami ketenangan jiwa. Sehingga perasaan senang, damai, bahagia dan perasaan-perasaan positif lainnya dapat menghiasi kehidupan santri setiap harinya. Sebab penyakit-penyakit negatif telah disembuhkan dengan terapi ziarah. Adapun pengaruh zairah santri tahfidz yang hafalan al-qur'an yang

⁶ HR.Muslim, Musnad Ahmad, i. al-Risala , 38:156.

dirasakan oleh santri ketika berziarah dapat memberikan hafalan yang cenderung lebih mudah dan cepat masuk di otak jika dibandingkan dengan hafalan tidak di makam. Hal ini karena juga didukung oleh faktor suasana lokasi yang nyaman dan kondusif untuk jadikan sebagai tempat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Menyadari dari kenyataan inilah mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi*".

LANDASAN TEORI

1. ZIARAH KUBUR

Istilah ziarah kubur, terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti berbeda. Kata ziarah secara etimologi berasal dari bahasa arab "*zaara-yazuuru-ziyarotan* (زارر- يزور- زيارة)" yang bermakna berkehendak mendatangi atau berkunjung ke suatu tempat.⁷ Pengertian ziarah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kunjungan ketempat yang dianggap sebagai keramat, makam orang yang dianggap suci, dan lain- lain. Kata ziarah apabila ditambah awalan "pen" maka menjadi penziarah yang berarti orang yang gemar berziarah (menziarahi), sedangkan kata ziarah apabila ditambah awalan "pen" dan diakhiri akhiran "an" menjadi penziarahan, maka artinya proses (perbuatan). Dalam kegiatan ziarah ini mengandung serangkaian aktivitas saat mengunjungi makam tertentu.⁸

Sedangkan kata kubur diserap dari bahasa Arab (قَبْر) yang berarti kubur, kuburan, makam, pusara. Kata kubur secara bahasa berarti lubang di tanah tempat menyimpan mayat, tempat pemakaman jenazah, makam. Kuburan berarti tanah tempat menguburkan mayat.⁹ Melihat penjelasan di atas, peneliti mengambil jalan tengah menggunakan istilah 'kubur' dalam penelitian ini, karena kata 'kubur' memiliki arti (yang sama), baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa

⁷ Firman Arifandi, L. (2019). *Az Ziarah Kubur Dalam Islam* (Vol. 194). Lentera Islam.

⁸ Wulandari, A. (2016). *Nilai-Nilai Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri* Kec. Tanjung Batu Kel. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.skripsi. Palembang : UIN Raden Fatah Palembang.

⁹ Alimah, F. (2020). *Pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang . skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya).*

Arab. Maka istilah ziarah kubur diatas dapat diartikan ziarah kubur adalah serangkaian aktivitas saat mengunjungi kuburan keluarga, saudara, kerabat atau siapapun yang dianggap kuburan yang berpengaruh dilingkungan sekitar sana.

Sedangkan ziarah kubur menurut Godam adalah suatu kegiatan atau aktifitas mengunjungi makam dari orang yang telah meninggal dunia baik yang dulu semasa hidupnya kita kenal maupun yang tidak kita kenal.¹⁰ Begitu juga Menurut Purwadia, ziarah kubur adalah serangkaian aktivitas mengunjungi makam tertentu, seperti makam nabi, sahabat, wali, pahlawan, orang tua, kerabat, dan lain-lain. Salah satu ritual wajib ziarah kubur adalah untuk mendoakan kepada yang di kubur dan mengirim pahala untuknya atas bacaan-bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan kalimat-kalimat tayyibah, seperti bacaan tahlil, tahmid, tasbih, shalawat dan lain-lain.¹¹

Secara historis, ziarah kubur merupakan bagian dari ritual keagamaan yang biasa dilakukan oleh umat Islam di seluruh penjuru dunia. Pada zaman permulaan Islam, Nabi Muhammad SAW melarang kaum muslimin ziarah kubur, karena dikhawatirkan terjadi kemusyrikan dan pemujaan terhadap kubur tersebut.¹² Apalagi bila yang mati itu adalah termasuk orang-orang yang saleh. Namun, pada masa selanjutnya kemudian Rasulullah SAW memperbolehkan umat Islam untuk melakukan ziarah kubur. Setelah akidah umat Islam kuat dan tidak ada kekhawatiran untuk berbuat syirik, Rasulullah SAW membolehkan pra sahabatnya untuk melakukan ziarah kubur. Karena ziarah kubur dapat membantu umat Islam untuk mengingat saat kematiannya. Buraidah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Saya pernah melarang kamu berziarah kubur. Tapi sekarang Muhammad telah diberi izin untuk berziarah ke makam ibunya. Maka sekarang, berziarahlah! Karena perbuatan itu dapat mengingatkan kamu kepada akhirat"*. (HR. At-Tirmidzi).

2. KETENANGAN JIWA

¹⁰ Wawansyah, W., & Sasmanda, S. (2018). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq). *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 5(1): 25-37.

¹¹ Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). Pelaksanaan Program Ziarah Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari).

¹² Fahri, Z. (2021). Analisis Hadis Tentang Ziarah Kubur Bagi Wanita Dalam Kitab Sunan Ibnu Majah Dan Abu Dawud. skripsi. Banten: UIN Smh Banten.

Ketenangan jiwa merupakan istilah psikologi yang terdiri atas dua kata yaitu Nasf (jiwa) dalam bahasa arab (nafs) النفس (adalah satu kata yang telah memiliki banyak makna (lafzh al- Musytarak). Lafaz al-Musytarak sering di gunakan untuk pengertian beberapa makna, di sisi lain terkadang mempunyai makna yang mewakilinya.¹³ Secara bahasa jiwa berasal dari kata psyche yang berarti jiwa, nyawa atau alat untuk berfikir.¹⁴ Ketenangan itu sendiri berasal dari kata tenang yang mendapat tambahan ke-an. Tenang berarti diam tidak berubah-ubah (diam tidak bergerak), tidak gelisah, tidak susah, tidak gugup betapapun keadaan gawat, tidak ribut, tidak tergesa-gesa.¹⁵

Dapat dapat ditarik kesimpulan bahwa jiwa yang tenang (muthmainnah) adalah jiwa yang senantiasa mengajak kembali kepada fitrah Ilahiyah Tuhannya. Indikasi hadirnya jiwa yang tenang pada diri seseorang terlihat dari prilaku, sikap dan gerak-geriknya yang tenang, tidak tergesa-gesa, penuh pertimbangan dan perhitungan yang matang, tepat dan benar. Ia tidak terburu-buru untuk bersikap apriori dan berprasangka negatif. Jiwa yang tenang yaitu jiwa yang telah mendapat tuntunan dan pemeliharaan yang baik sehingga jiwa menjadi tenteram, bersikap baik, dapat menolak perbuatan jahat dan keji serta dapat menjauhkan diri dari godaan manusia, syetan, jin maupun iblis, dan dapat mendorong untuk melakukan kebajikan dan mencegah kejahatan. Jiwa yang tenang yaitu jiwa yang selalu patuh kepada tuntunan Ilahi dan merasa tenang dengan-Nya.

Untuk mampu mewujudkan ketenangan jiwa, memiliki beberapa cara-cara, yaitu:

a. Sabar

Dari segi bahasa sabar artinya yaitu menahan dan mencegah. Sedangkan secara istilah yaitu menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari

¹³ Rohman, F. (2019). Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Surat Al Fajr 27-30 (Perspektif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2): 219-234.

¹⁴ Sari, A. E. (2015). *Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelisul Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek. skripsi*. Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, jurusan Tasawuf Psikoterapi, IAIN Tulungagung.

¹⁵ Syafi'ah, W. S. (2019). Pengaruh Membaca Sholawat Wahidiyah Terhadap Ketenangan Jiwa Lansia Di Desa Tanjungsari.

perbuatan yang tidak terarah. Amru bin Usman mengatakan sabar yang dikutip dari Istarani & Muhammad Siddik yaitu keteguhan bersama Allah, menerima ujian dari-Nya dengan lapang dan tenang. Sedangkan bersabar yaitu sikap betah atau dapat menahan diri pada kesulitan dengan berbagai ujian serta mencari ridha-Nya.

b. Berpikiran Positif

Dr. Herbert Spencer dari Universitas Harvard dikutip dari buku Terapi Berpikir Positif menjelaskan bahwa jiwa dan tubuh saling melengkapi. Pola pikir yang positif sangat berpengaruh terhadap jiwa seseorang. Jiwa memiliki pengaruh pada seluruh anggota tubuh manusia, baik pada anggota tubuh bagian dalam dan anggota tubuh bagian luar, baik pada ekspresi wajah maupun gerakan tubuh. Dan juga berpengaruh pada bagian tubuh yang dalam, seperti suhu tubuh, proses bernafas, dan tekanan darah.

c. Merasa dekat dengan Allah

Orang yang tentram jiwanya akan merasa dekat dengan Allah dan akan selalu merasa pengawasan Allah SWT. Dengan demikian akan hati-hati dalam bertindak dan menentukan langkahnya. Ia akan berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan akan menjauhi segala yang tidak diridhai Allah. Kesadaran manusia akan melekat eksistensinya oleh kuasa Tuhan, akan memekarkan kepercayaan dan harapan bisa hidup bahagia sejahtera juga memiliki rasa keseimbangan dan keselarasan lahir dan batin. Adanya perasaan dekat dengan Allah, manusia akan merasa tentram hidupnya karena ia akan merasa terlindungi dan selalu dijaga oleh Allah sehingga ia merasa aman dan selalu mengontrol segala perbuatannya. Tanpa kesadaran akan relasi dengan Tuhan maka akan menimbulkan ketakutan dan kesedihan dan rasa tidak aman tidak terjamin yang kronis serta kegoncangan jiwa. Jadi seorang bisa dikatakan jiwanya tenang jika seorang tersebut menunjukkan perilaku atau sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku atau sikap tersebut adalah sabar, optimis dan merasa dekat dengan Allah.

d. Optimis

Sikap optimis dapat digambarkan sebagai cahaya dalam kegelapan dan

memperluas wawasan berfikir. Dengan optimisme, cinta akan kebaikan tumbuh di dalam diri manusia, dan menumbuhkan perkembangan baru dalam pandangannya tentang kehidupan. Tidak ada satu penyebabpun yang mampu mengurangi jumlah problem dalam kehidupan manusia seperti yang diperankan optimisme. Ciri-ciri kebahagiaan itu lebih tampak pada wajah orang yang optimis, tidak saja dalam hal kepuasan tetapi juga seluruh kehidupan baik dalam situasi positif maupun negatif. Disetiap saat sinar kebahagiaan menerangi jiwa orang yang optimisme.¹⁶

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sementara itu jenis penelitian menggunakan pendekatan korelasional. Korelasional ini merupakan kelanjutan dari metode deskriptif.¹⁷ Tujuannya adalah untuk mencari hubungan di antar variabel-variabel yang diteliti, atau meneliti sejauh mana variabel satu berhubungan dengan variabel lainnya. Dengan metode korelasional misalnya pada penelitian ini kita ingin meneliti hubungan antara pengaruh aktivitas ziarah kubur (X) terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Sedangkan teknik dari pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yakni mengambil sampel menggunakan Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini sering bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.¹⁸ Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 Orang dengan tingkat kesalahan 5%.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, menyebar angket atau

¹⁶ Sari, A. E. (2015). Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakin Kamulan Durenan Trenggalek. skripsi. Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, jurusan Tasawuf Psikoterapi, IAIN Tulungagung.

¹⁷ Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.(Alfabet).hlm 7.

¹⁸ Sadiyah,Dewi.(2015). Metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.(Remaja Rosdakarya).hlm 16.

kuisisioner dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mendapatkan data yang akurat. Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Variabel yang akan diteliti dari penelitian ini adalah aktivitas ziarah kubur (X) sebagai variabel independen (variabel bebas), dan ketenangan jiwa (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket yang berbentuk pernyataan kemudian disusun sesuai dengan rujukan definisi operasional variable yang dikembangkan dari beberapa indikator, dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang telah dijabarkan dan dijawab oleh santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-tes dengan menggunakan angket, yang merupakan alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Data diperoleh melalui angkedengan skala interval. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Uji validitas yang cocok untuk pengolahan data interval adalah dengan formula Korelasi Product Moment.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan pengambilan sampel dan populasi itu dilakukan secara random, dan penelitian ini menggunakan statistik parametrik, sebab dalam penelitian ini menggunakan jenis data interval. Sedangkan parametrik digunakan untuk menganalisis data tersebut. Dalam statistik parametrik, penelitian menggunakan regresi linier sebagai teknik analisis data dengan pengertian regresi linier sederhana.

HASIL

Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. pada uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.¹⁹

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pedoman yang digunakan untuk melihat normal tidaknya sebaran adalah jika signifikansi lebih besar ($>$) 0,05 maka data dikatakan normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil ($<$) 0,05 maka data dikatakan tidak normal.²⁰ Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

Table 4. 1 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|-------------------|----------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 28 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.34273264 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .106 |
| | Positive | .105 |
| | Negative | -.106 |
| Test Statistic | | .106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil nilai Asym. Sig. pada tabel One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test sebesar 0,200. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari pada

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 241.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 323

0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Menurut sugiyono uji linieritas digunakan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.²¹

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi lebih besar ($>$) 0,05 maka data dikatakan linear, sedangkan jika signifikansi lebih kecil ($<$) 0,05 maka data dikatakan tidak linear.

Table 4. 2 Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Ketenangan Jiwa * Ziarah Kubur | Between Groups | (Combined) | 445.417 | 10 | 44.542 | 6.847 | .000 |
| | | Linearity | 407.813 | 1 | 407.813 | 62.693 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 37.603 | 9 | 4.178 | .642 | .747 |
| | Within Groups | | 110.583 | 17 | 6.505 | | |
| | Total | | 556.000 | 27 | | | |

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah sebesar 0,747 maka lebih besar lebih besar ($>$) dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel ziarah kubur (X) dengan variabel ketenangan jiwa (Y).

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama simple linear regression dipakai untuk memperkirakan besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel predictor atau independen (X) terhadap variabel

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 323.

tersangkut atau variabel dependen atau variabel terikat (Y). Berikut penjelasannya:

Table 4. 3 Hasil Uji Analisis regresi linier sederhana

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 407.813 | 1 | 407.813 | 71.553 | .000 ^b |
| | Residual | 148.187 | 26 | 5.699 | | |
| | Total | 556.000 | 27 | | | |
| A. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa | | | | | | |
| B. Predictors: (Constant), Ziarah Kubur | | | | | | |

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil tabel 4.8 diatas dapat diketahui F hitung = 71,553 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel ketenangan jiwa atau kata lain pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y).

Table 4. 4 Persamaan Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.474 | 3.754 | | 1.458 | .157 |
| | Ziarah Kubur | 1.291 | .153 | .856 | 8.459 | .000 |
| a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa | | | | | | |

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil tabel 4.9 dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 5,474, sedangkan nilai (b/koefisien regresi) sebesar 1,291, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = (baca Y topi) variabel dependen

X = variabel independen

a = constant

b = koefisiensi variabel X

Persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai $\hat{Y} = 5,474 + 1,291 X$ dengan interpretasi sebagai berikut:

Unstandardized Coefficients (constant) sebesar 5,474, Jika variabel ziarah kubur (X) dianggap nol, maka variabel ketenangan jiwa (Y) sebesar 5,474.

Unstandardized Coefficients dukungan ziarah kubur (X) sebesar 1,291. Jika variabel ziarah kubur (X) mengalami kenaikan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan variabel ketenangan jiwa (Y) sebesar 1,291.

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi memerlukan pengujian yang sesuai untuk memastikan keceratan hubungan dari variable-variabel yang digunakan pengujian tersebut meliputi Uji T.

Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut:

Table 4.5 Uji Hepotesis

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.474 | 3.754 | | 1.458 | .157 |
| | Ziarah Kubur | 1.291 | .153 | .856 | 8.459 | .000 |

a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hipotesis:

Ha: Adanya pengaruh ketenangan jiwa (Y) terhadap aktivitas ziarah kubur (X) pada santri tahidz asrama al-mujahidin pondok pesantren darusslam blokagung banyuwangi.

Ho: Tidak adanya pengaruh ketenangan jiwa (Y) terhadap aktivitas ziarah

kubur (X) pada santri tahidz asrama al-mujahidin pondok pesantren darusslam blokagung banyuwangi.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat derajat bebasan (df) = n (responden) – k (variabel) = 28-2 = 26, diperoleh t tabel = 2,056.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

Jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih kecil (<) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih besar (>) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

Jika nilai t hitung lebih besar (>) dari t tabel maka mengandung arti bahwa ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil (<) dari t maka mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Hasil keputusan statistik dengan SPSS pada variabel X (dukungan sosial) diperoleh nilai t hitung = 8,459 lebih besar (>) 2,056 = t tabel dan sig. = 0,000 lebih kecil (<)0,05, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ziarah kubur (X) terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi.

DISKUSI

Bermula dari latar belakang masalah dalam bab satu dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis penelitian apakah Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi. Dan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui berdasarkan latar belakang

diatas, maka penelitian ini akan berfokus pada beberapa permasalahan adakah Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur (X) Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Y) Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan pengurus Asrama Al Mujahidin mengungkapkan bahwa Asrama Al-Mujahidin memiliki 4 kamar yang berjumlah 28 santri tahfidz diantaranya 14 santri yang berkuliah, 2 santri yang tidak kuliah, 11 santri bersekolah SLTA sedrajat, dan 1 santri tidak sekolah (hanya lulus SLTP). Jadi jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 orang santri dengan menggunakan teknik non probability sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan uji Koefisien Determinasi. Menurut hasil uji validitas yang sudah diselesaikan oleh peneliti hasil dari R hitung dari setiap item pertanyaan kedua variabel menunjukkan lebih besar dari pada R tabel maka setiap item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas dalam penelitian berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Hasil nilai reliabilitas pada tabel dengan menggunakan rumus alpha cronbach's untuk alat ukur variabel ketenangan jiwa (Y) diperoleh nilai sebesar 0,803, maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas tingkat tinggi. Kemudian peneliti menguji apakah data normal atau tidak, dari hasil yang didapatkan dengan menggunakan IBM SPSS statistics 24 pada Hasil nilai Asym. Sig. pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,200. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari pada 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah data diketahui valid, reliabel serta normal maka peneliti melakukan uji analisis regresi linier sederhana menggunakan menggunakan IBM SPSS statistics 24 untuk mengetahui besarnya pengaruh tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi, untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah lebih kecil

dari 0,05. Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diperoleh F hitung = 71,553 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil (<) 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel ketenangan jiwa atau kata lain pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y).

Hasil dari tabel analisis regresi, menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,474 + 1,291X$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstant (a) sebesar 5,474, artinya apabila variabel ziarah kubur bernilai 1, maka nilai ketenangan jiwa sebesar 5,474 dan setiap kenaikan satu poin pada variabel ziarah kubur, maka untuk variabel ketenangan jiwa akan naik sebesar 1,291. Hasil dari hipotesis dengan keputusan statistik dengan SPSS pada variabel X (ziarah kubur) diperoleh nilai t hitung = 8,459 lebih besar (>) 2,056 = t tabel dan sig. = 0,000 lebih kecil (<) 0,05, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ziarah kubur (X) terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hasil uji determinasi diketahui pengaruh dari variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y) dinyatakan dalam bahwa nilai R Square/R² = 0,733. Dengan menghitung R Square² $(0,7332) \times 100\% = 53,72\%$. Ini berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel ziarah kubur terhadap variabel ketenangan jiwa sebesar 53,72%, sedangkan sisanya yaitu 46,28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang menunjukkan nilai koefisien regresi (t) sebesar 8,459 dengan taraf signifikansi 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ziarah kubur (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi bahwa ziarah kubur (X)

maka terdapat kecenderungan peningkatan terhadap signifikan terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, demikian pula sebaliknya, bahwa semakin rendah ziarah kubur (X) maka ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi cenderung menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2017). Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol.06.

Achmad Latif dan Endah Sutanti. *Ke-Nu-An Ahlussunnah Waljama'ah*, (Semarang:LP Ma'arif NU, 2009).

Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor.

Ahmad Idris Marzuki, *Kang Santri Menyingkap Problematika Umat* (Kediri: Lirboyo Press, 2013).

Al-Ayyubi, M. Z. (2020). *Praktik Ziarah Kubur Dan Perannya Terhadap Hafalan Al-Quran Di Makam KH. M. Munawwir Dongkelan, Panggunharjo, Bantul*. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.

Alimah, F. (2020). *Pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Burhanuddin, B. (2020). *Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Jiwa)*. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*.

Cihat Nawawi, S. (2021). *Rahasia Ketenangan Jiwa Dalam Al-Qur'an*. *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*.

Dewi Sadiyah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.

Fadlolan Musyaffa' Mu'thi, M. A, *Potret Islam Universal*, (Semarang:Syauqi Press, 2008).

Fahri, Z. (2021). Analisis Hadis Tentang Ziarah Kubur Bagi Wanita Dalam Kitab Sunan Ibnu Majah Dan Abu Dawud (Doctoral Dissertation, Uin Smh Banten).

Fauzi, R. M. (2018). Otoritas Kyai Dalam Menentukan Karakteristik Model Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*.

Firman Arifandi, L. (2019). Az Ziarah Kubur Dalam Islam (Vol. 194). Lentera Islam.

H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).

Hadi, N. (2019). Bahasa Indonesia. RELIGIA.

Jalaluddin, A. (2018). Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.

Latifah, U. (2016). Salat tahajjud sebagai media terapi dalam mewujudkan ketenangan jiwa (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Iyas, R. (2017). Zikir dan Ketenangan Jiwa: Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*.

Musthofa, A. W. (2014). Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Subulussalam Tegalsari Dan Darussalam Blokagung Banyuwangi (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*.

Ridwan, M. F. (2017). Terapi Ziarah Sebagai Upaya Mencapai Ketenangan Jiwa Pada Santri Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung.

Rohman, F. (2019). Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Surat Al Fajr 27-30 (Perspektif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.

Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach. Deepublish.

Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). Pelaksanaan Program Ziarah Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari Senggowar Gondang Nganjuk). *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*.

Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). Pelaksanaan Program Ziarah

Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari Senggowar Gondang Nganjuk). *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*.

Sadiah, Dewi. (2015). *Metode penelitian dakwah (pendekatan kualitatif dan kuantitatif)*. Remaja Rosdakarya.

Sari, A. E. (2015). *Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2017).

Sutejo Ibnu Pakar, *Panduan Ziarah Kubur* (Cirebon: CV. Aksarasatu, 2015).

Syafi'ah, W. S. (2019). *Pengaruh Membaca Sholawat Wahidiyah Terhadap Ketenangan Jiwa Lansia Di Desa Tanjungsari*.

Tri, L. (2019). *Nilai-Nilai Religius Dalam Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto)*.

Wajdi, M. F. (2017). *Jangan Khawatir, Allah Bersamamu*. Mizan Mizania

Wawansyah, W., & Sasmanda, S. (2018). *Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq)*. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*.

Wawansyah, W., & Sasmanda, S. (2018). *Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq)*. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*.

Wulandari, A. (2016). *Nilai-Nilai Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri Kec. Tanjung Batu Kel. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir. [Skripsi] (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang)*.

Wulandari, A. (2016). *Nilai-Nilai Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri Kec. Tanjung Batu Kel. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir. [Skripsi] (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang)*.

Zahro, A. (2015). *Makna Ketenangan Jiwa Pada Lansia Setelah Mengamalkan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah (Studi Kasus Jama'ah Di Desa Kesambi Bandung Tulungagung)*.

